

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan penalaran matematis siswa melalui model pembelajaran *Mood* CURDER pada materi Koordinat Kartesius di kelas VIII SMP Negeri 22 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mood* CURDER pada materi Koordinat Kartesius di kelas VIII SMP Negeri 22 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata-rata 77,27 berada pada kategori baik dan siswa yang mendapat nilai 60 keatas sebanyak 15 orang dengan persentase 68,2%.
2. Kemampuan penalaran matematis siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Koordinat Kartesius di kelas VIII SMP Negeri 22 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata-rata 62,33 berada pada kategori baik dan siswa yang mendapat nilai 60 keatas sebanyak 13 orang dengan persentase 52%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penalaran matematis siswa melalui model pembelajaran *Mood* CURDER dan melalui model pembelajaran konvensional pada materi Koordinat Kartesius di kelas VIII SMP Negeri 22 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021. Model

pembelajaran *Mood* CURDER efektif pada kemampuan penalaran matematis siswa.

B. Saran-Saran

Hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika dalam pembelajarannya, dapat menggunakan model pembelajaran *Mood* CURDER sebagai suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar. Model tersebut dapat menjadi alternatif dalam mengoptimalkan kemampuan penalaran matematis siswa serta meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pemecahan masalah.
2. Untuk sekolah, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Mood* CURDER sebagai acuan untuk menciptakan pembelajaran dan meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru khususnya guru matematika.